RINGKASAN SKRIPSI

ITNU, “Pengaruh Tepung Cangkang Siput Laut (*Clypeomorus batillariaeformis* L.) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Okra pada Tanah Gambut”. Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) merupakan tanaman yang termasuk familia Malvaceae dan berasal dari wilayah Afrika bagian tropik. Saat ini tanaman okra sudah banyak dikembangkan di berbagai negara tropis dan subtropis. Okra prospektif untuk dikembangkan di Indonesia. Wilayah Kalimantan Barat sebagian besar merupakan dataran rendah dengan luas sekitar 146,807 km². Dilihat dari luas wilayahnya, Kalimantan Barat memiliki potensi yang besar dibidang pertanian, khususnya tanaman pangan dan hortikultura terutama untuk budidaya tanaman okra. Pemanfaatan tanah gambut dalam budidaya tanaman dihadapkan pada beberapa kendala berupa sifat kimia tanah gambut yang kurang mendukung pertumbuhan tanaman. Rendahnya pH disebabkan kapasitas tukar kation (KTK) tinggi, kejenuhan basa (KB) rendah, drainase yang buruk serta bahan organik yang belum terdekomposisi secara sempurna menyebabkan tanah menjadi kurang subur dan miskin unsur hara sehingga menjadi kendala dalam pengembangan tanaman terung ditanah gambut. pH yang rendah pada tanah gambut menyebabkan unsur hara tidak dapat terserap oleh tanaman. Upaya untuk meningkatkan pH tanah gambut dapat dilakukan dengan pemberian tepung cangkang siput laut yang saat ini kurang termanfaatkan dan seringkali menjadi limbah. Penelitian dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak pada tanggal 24 Agustus 2022 sampai 7 November 2022. Penelitian ini menggunakan percobaan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 1 faktor perlakuan tepung cangkang siput laut yang terdiri dari 5 perlakuan dengan 5 taraf perlakuan yaitu 245,27 g/polybag tepung cangkang siput laut, 367,91 g/polybag tepung cangkang siput laut, 490,54 g/polybag tepung cangkang siput laut, 735,81 g/polybag tepung cangkang siput laut dan 981,08 g/polybag Variabel yang diamati adalah volume akar, berat kering tanaman, tinggi tanaman, jumlah buah pertanaman, berat buah pertanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tepung cangkang siput laut dosis 490,54 g/polybag

setara dengan meningkatkan pH tanah menjadi 5,5 terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil okra pada tanah gambut tetapi pemberian tepung cangkang siput laut dosis 245,27 g/polybag merupakan dosis efektif untuk pertumbuhan dan hasil okra pada tanah gambut.